

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perancangan Masjid Agung ini berawal dari visi Kota yaitu “ Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari ” dengan salah satu misinya yaitu “Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran dan guyup untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia” berdasarkan visi misi tersebut Kabupaten Magelang merencanakan pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah yang berada di Jl.Soekarno Hatta, Kel.Sawitan, Kota Mungkid Kabupaten Magelang.

Dalam merencanakan pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah ini berawal dari tersedianya kebutuhan umum bagi masyarakat yang harus direncanakan sesuai dengan standar dan peraturan pembangunan gedung negara atau fasilitas maupun sarana dan prasarana yang telah ada dalam Undan-Undang No.28 tahun 2002.

Masjid Agung Magelang Jawa Tengah diharapkan dapat berperan sebagai pusat kegiatan keislaman yang terdiri dari kegiatan ibadah, pendidikan mu’amalah dan dakwah, sentra informasi keislaman, serta menjadi salah satu ikon baru Provinsi Jawa Tengah di kawasan sekitar KSPN Candi Borobudur serta menjadi ikon religiusitas Masyarakat Jawa Tengah.

Masjid ini diharapkan dapat mencerminkan karakter masyarakat Jawa Tengah yang toleran dan multikultural baik dari aspek sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, teknis, estetis, fungsional dan sesuai syariat Islam. Toleran artinya mampu menghormati terhadap perbedaan sedangkan berbagai multikultural artinya mampu menghormati agama dan budaya yang beragam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang Masjid Agung sesuai dengan pendekatan responsif terhadap lingkungan?
2. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip responsif terhadap perancangan Masjid Agung Magelang Jawa Tengah ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari perencanaan ini adalah :

1. Mendapatkan gagasan ide dalam merancangan Masjid Agung Magelang berdasarkan responsif baik dari segi arsitektur maupun dari segi filosofi yang mampu menggambarkan lokalitas dan identitas yang kuat di kawasan tersebut.
2. Menyediakan tempat ibadah sekaligus sebagai pusat kegiatan keislamaan dan wadah bagi para ulama untuk menyiarkan Islam berdasarkan penerapan prinsip-prinsip responsif.
3. Mendirikan Ikon religius baru di Provinsi Jawa Tengah dan menjadikan objek wisata religius baru di Kab. Magelang, Jawa Tengah

Tujuan dari perencanaan ini adalah :

1. Dapat menerapkan prinsip responsif pada rancangan Masjid Agung Jawa Tengah
2. Dapat menerapkan dan merancang fasilitas sesuai dengan kebutuhan pada Masjid Agung Jawa Tengah.

1.4 Pendekatan

Berdasarkan rumusan masalah Masjid Agung Kabupaten Magelang Jawa Tengah ini memiliki penekanan terhadap pendekatan prinsip responsif untuk memenuhi persyaratan dalam merancang desain

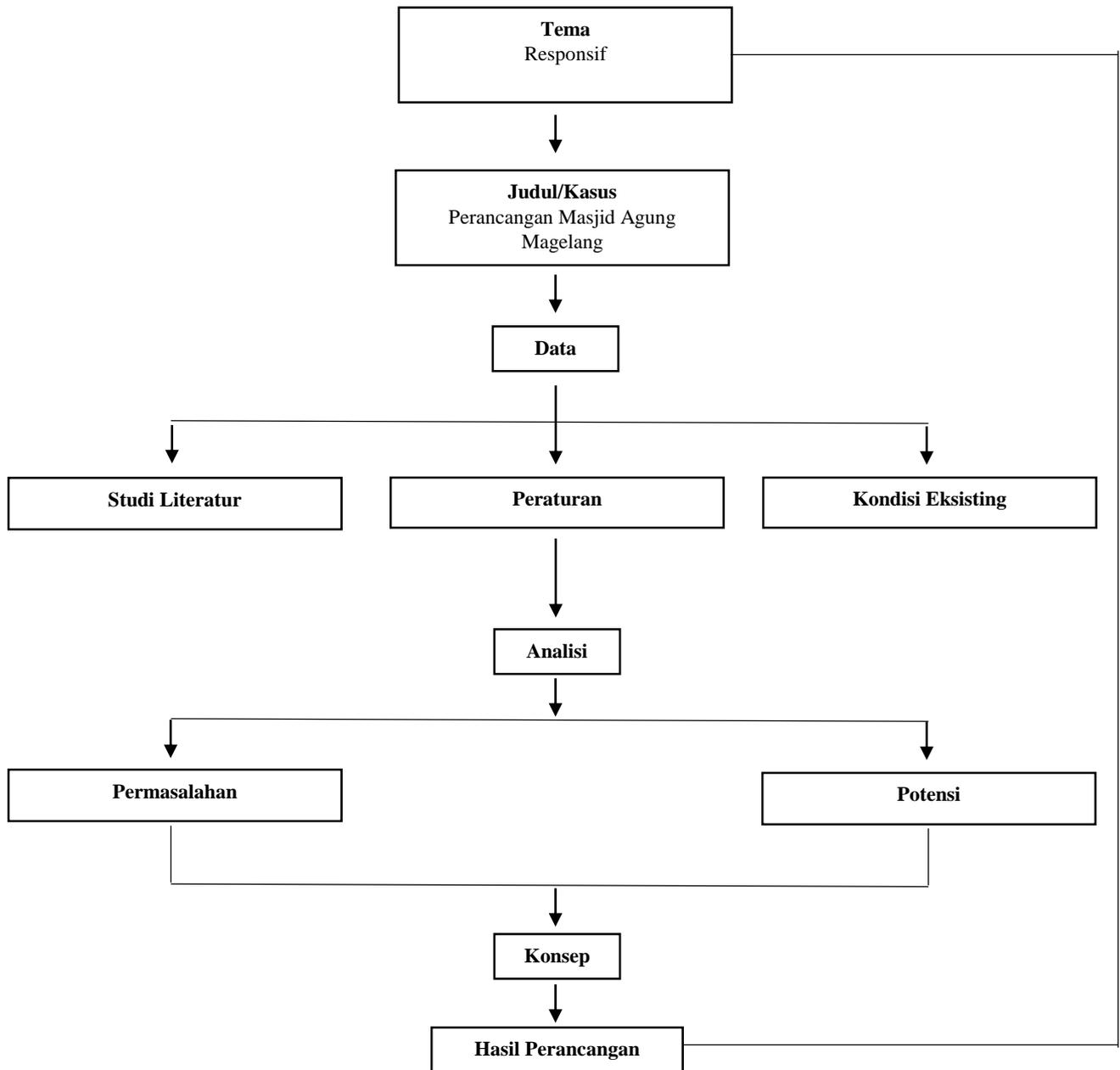
Untuk keperluan pengumpulan data yang berkaitan dengan perancangan, dilakukan beberapa pendekatan di antaranya:

1. Studi literatur mengenai perancangan Masjid.
2. Studi banding beberapa Masjid.
3. Studi presedent memberikan acuan perancangan Masjid

1.5 Lingkup dan Batasan

Lingkup pembahasan difokuskan pada penekanan terhadap prinsip responsif , perancangan bangunan Masjid ditinjau dari ilmu arsitektur budaya dan agama serta menentukan daya tarik kunjungan dari masyarakat internal maupun eksternal.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Berpikir
Sumber : Hasil Pemikiran Pribadi.

BAB I PENDAHULUAN

: Latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir, sistematika laporan

- BAB II DESKRIPSI PROYEK** : Memaparkan mengenai data-data terkait yang mengenai Pembahasan definisi dan literatur, program kegiatan, kebutuhan ruang , studi banding proyek sejenis.
- BAB III ELABORASI TEMA** : Berisi latar belakang pemilihan tema, Pengertian tema, Interpretasi tema, dan Studi Banding tema sejenis serta bahasan terhadap studi banding proyek dengan tema sejenis dan bagaimana implikasinya ke dalam perancangan.
- BAB IV ANALISIS** : Merupakan proses penilaian terhadap objek yang dihasilkan dari data-data yang diperoleh pada tahapan pengumpulan data melalui metoda deskriptif yang meliputi; Analisis Fungsional, Analisis Lingkungan, dan Kesimpulan.
- BAB V KONSEP PERANCANGAN** : Memaparkan tentang konsep perancangan yang akan diterapkan pada objek rancangan.
- BAB VI HASIL RANCANGAN** : Hasil dari proses pengembangan desain yang telah menerapkan prinsip-prinsip responsif sebagai pedoman atau tujuan dalam merancang Masjid Agung Magelang